

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK BAITUL KIROM
SUBING KARYA

Wahid Khoirul Anam¹

¹STIT Al-Mubarak Lampung Tengah, khoirulanambanjaragung@gmail.com

Abstract: *This study discusses the effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic which was carried out at Baitul Kirom Subing Karya Vocational School, Seputih Mataram District, Central Lampung Regency. The purpose of this study was to identify online learning activities at students' homes as an effort to support government programs, namely study from home during the COVID-19 pandemic and to analyze effectiveness in online learning. The method used in data collection is question and answer to the resource person, namely the Baitul Kirom Subing Karya SMK teacher through interviews. The results showed that online learning carried out at home makes students more independent and creates motivation to learn. In addition, online learning is one of the successes in creating social distancing behavior so as to minimize the emergence of crowds which are considered to have the potential to further spread COVID-19 in the school environment. However, it is still not effective in its implementation due to various obstacles such as economic capacity, mastery of technology, internet quotas, and inadequate networks.*

Keywords: *Efektivitas Online Education, Pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang berperan dalam menciptakan manusia yang potensial dan berkualitas. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah kesadaran dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkannya. bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga dalam proses pengambilan keputusan atas suatu masalah selalu dibarengi dengan tanggung jawab yang besar.¹ Himbauan Presiden Joko Widodo untuk meminimalisir penyebaran virus corona adalah himbauan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Yang ditindaklanjuti melalui surat edaran no. 19 Tahun 2020 oleh Menteri Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara yang menyatakan ASN boleh bekerja di rumah, larangan kegiatan tatap muka yang menyebabkan adanya kerumunan besar, maka pelaksanaannya dibatalkan atau ditunda.

Pembelajaran jarak jauh diterapkan sebelum wabah Covid-19 di Indonesia. Sebelumnya pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan E-learning yang terintegrasi dengan pembelajaran tatap muka (offline) meskipun pelaksanaannya belum optimal karena berbagai alasan. Namun, pembelajaran jarak jauh saat ini sedang dilakukan secara berkelanjutan sehingga berpotensi memberikan efek atau pengaruh psikologis pada siswa. Pembelajaran jarak jauh (online) tentunya juga memiliki berbagai permasalahan dan kendala dalam pelaksanaannya khususnya bagi siswa berkemampuan khusus, sehingga diperlukan berbagai solusi dan solusi untuk menyelesaikannya. Meskipun proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran online, diharapkan pembelajaran tetap dapat memberikan pemahaman kepada siswa terhadap setiap materi yang diberikan oleh guru. Namun pada kenyataannya terdapat berbagai kendala dan

¹Andrew Fernando Pakpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 22

keluhan yang disampaikan seperti tidak stabilnya jaringan internet karena berbagai sebab, sehingga materi tidak dapat tersampaikan dengan jelas dan lengkap, kurangnya media dan fasilitas pendukung pembelajaran online, faktor geografis dan kurangnya orang tua. mendukung dalam menanggapi pembelajaran online.

Berbagai kendala juga dapat dilihat dari sisi kekurangan yang ada pada setiap media pembelajaran online yang digunakan, secara umum kekurangannya relatif sama seperti, durasi video yang lama sehingga memakan banyak kuota internet, materi yang sulit untuk dipahami. memahami dan bahkan membutuhkan waktu untuk memahaminya. Hal ini mengakibatkan kebosanan dan kemalasan untuk kembali melakukan hal yang sama secara berkelanjutan

Dikutip dari laman Kemdikbud.com, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, ada beberapa kendala yang muncul dalam pendidikan online, antara lain kendala bagi guru untuk menerapkan metode dan media yang digunakan dalam media online. proses belajar, ketika siswa mungkin mengalami kesulitan berkonsentrasi. belajar dari rumah dan menambah kebosanan terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru (Kemdikbud, 2020). Perubahan tersebut mengharuskan para pendidik untuk dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses mendidik peserta didik.²

Kegiatan Bimbingan Belajar dan Bimbingan Belajar di rumah menyebabkan siswa dan guru kehilangan kesempatan untuk berinteraksi selama interaksi sosial, kehilangan kepedulian dan empati. Keadaan ini tentunya tidak mudah dilakukan oleh siswa, karena siswa hanya diberikan tugas sebagai sarana untuk memahami pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Bahkan tugas-tugas yang diberikan sebagai pengganti proses belajar dan belajar di sekolah menjadi belajar di rumah menjadi beban bagi siswa.

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan dan sumber daya manusianya. Pendidikan juga merupakan kunci keberhasilan. Kemajuan

² Muhjam Kamza, et. al, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Gambar Diam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah", Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual, Volume 5, Nomor 3, (Juli, 2021), 337-341

teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran dalam pendidikan di Indonesia saat ini dan membutuhkan generasi yang kreatif, inovatif dan kompetitif. Salah satunya dapat dicapai dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan output yang dapat mengimbangi dan mengubah zaman menjadi lebih baik. Kepuasan belajar siswa merupakan sikap positif terhadap pelayanan proses pembelajaran oleh guru karena ada kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan kenyataan. Pandemi COVID-19 berdampak besar di semua bidang, termasuk sektor pendidikan karena pandemi COVID-19, sekolah diliburkan, siswa harus belajar dari rumah karena pemerintah memberlakukan aturan jarak sosial untuk semua lapisan masyarakat. Sehingga secara tidak langsung siswa juga terkena dampaknya yaitu harus belajar dari rumah. Tentu belajar dari rumah sangat berbeda jika dibandingkan dengan belajar di sekolah. Sedangkan pendidikan di sekolah adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung di sekolah.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan selama pandemi COVID-19 yang menjelaskan tentang proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). (Maryam dkk., 2020). Implementasi kebijakan tersebut menjadikan aplikasi online seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom dan software seperti E-learning menjadi alternatif yang cocok untuk melakukan proses pembelajaran sehingga dapat tetap berjalan meskipun dalam situasi pandemi ini. Dengan kecanggihan teknologi yang semakin pesat, maka dari itu kita harus aktif dan terlibat dalam mengikuti perkembangan teknologi dan tidak menganggap bahwa teknologi pada saat ini lebih baik bagi manusia jika digunakan dengan benar dan sebanyak-banyaknya, begitu pula sebaliknya jika digunakan secara tidak tepat. akan berdampak buruk.

Salah satu yang termasuk dalam E-learning adalah aplikasi Google Classroom, Google Classroom merupakan aplikasi dari Google. Google Classroom adalah layanan online gratis untuk sekolah dan siapa saja yang memiliki akun Google.

Google Classrooms memudahkan siswa dan pengajar untuk tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Google Classroom adalah aplikasi blended learning yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, dan pemberian tugas tanpa kertas.

Motivasi belajar juga merupakan faktor yang memotivasi siswa untuk belajar berdasarkan minat atau kesenangan siswa dalam belajar. Motivasi belajar memiliki indikator-indikator yaitu kenikmatan sekaligus kenikmatan belajar, partisipasi aktif, kecenderungan memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang meningkat, nyaman saat belajar, dan memiliki daya konsentrasi. kapasitas belajar. sekaligus mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Salah satu cara untuk membangkitkan semangat belajar siswa adalah dengan melakukan pembelajaran kreatif dengan menggunakan media pembelajaran, media selama proses pembelajaran sebagai perantara atau sumber pesan pengantar dengan penerima pesan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan agar mereka mau belajar. didorong dan dilibatkan dalam pembelajaran.

Merabahnya virus corona atau covid-19 di Indonesia menyebabkan dampak yang besar, dari segi ekonomi, industry, maupun pada dunia pendidikan. Wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang melanda di berbagai negara di seluruh dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Wabah corona penularannya sangat cepat, menyebar ke berbagai Negara. Semakin hari wabah virus covid-19 semakin menyebar pesat. Pemerintah untuk memutuskan beberapa peraturan dan kebijakan baru kepada masyarakat, kebijakan tersebut antara lain, yakni gerakan *social distancing*, gerakan bekerja dan beribadah di rumah, *online learning* (pembelajaran *online*), serta PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang baru-baru ini sedang digalakkan. Salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 adalah sektor pendidikan yang menyebabkan begitu banyak aktivitas fisik bersifat rutin, seperti pertemuan tatap muka di kelas, proses bimbingan akademik, pertemuan formal dalam forum seminar dan lain menjadi terganggu.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melarang pelaksanaan pembelajaran melalui tatap muka, dan memerintahkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Dalam pemberlakuannya, pemerintah membatasi setiap kegiatan masyarakat melalui berbagai kebijakan untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19. Jika biasanya sekolah dilaksanakan dengan cara tatap muka Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, dalam sistem pendidikan nasional indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi dan kemampuan sumber daya manusia indonesia. Tecantum didalam Undang-undang No. 20, tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang pada pasal 3, Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mawadahi, dan mengembangkan potensi siswa, guna menjadikannya makhluk yang taat kepada Allah, cerdas, berakhlakul karimah, kreatif, inovatif, mandiri, demokrasi dan bertanggung jawab.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang pembentukan kecerdasan spiritual melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Itulah sebabnya peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau penelitian kualitatif. Metode penelitian ini berkembang karena adanya pergeseran paradigma dalam melihat fakta/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini, realitas sosial merupakan sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma seperti ini disebut paradigma postpositivisme yang mengembangkan metode kualitatif.³

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam (dibandingkan dengan eksperimen) yang peneliti sebagai instrumen kuncinya. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif langsung yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam dan fenomena buatan. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, kegiatan, ciri,

³Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 21

perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan fenomena yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian lapangan. Itulah sebabnya peneliti mengajukan masalah atau data terbuka untuk interpretasi.

Penelitian ini mengasumsikan bahwa objek penelitian, organisasi dan individu secara keseluruhan merupakan satu kesatuan. Dalam konteks penelitian ini dilakukan di SMK Baitul Kirom Subing Karya Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Pendekatan adalah langkah-langkah dan pemilihan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Pendekatan atau perspektif adalah titik awal atau sudut pandang yang digunakan untuk proses tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini yang akan diikuti adalah pendekatan studi kasus kualitatif. Penelitian studi kasus adalah penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pemahaman dan pemahaman yang mendalam tentang individu, kelompok, dan situasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih mendalam dengan melakukan pengamatan yang sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Sumber data adalah subjek dari data tersebut. Sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu orang, ruang, dan kertas. Jika dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Teknik kegiatan pengumpulan datanya adalah dengan observasi bila penelitian yang digunakan pada perilaku manusia, proses kerja, gerak alam dan sifat responden yang diamati tidak terlalu banyak. Metode ini digunakan untuk menangkap data

kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses pembelajaran, dan aktivitas siswa.⁴

b. Wawancara (wawancara)

Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman yang mendalam dari para informan. Wawancara ini sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan agar peneliti dapat membangun pemikiran, peristiwa, kegiatan, motivasi, persepsi, perhatian, pengalaman dan pendapat yang mendalam tentang masalah penelitian.⁵ Dengan demikian peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang terkumpul. Esterberg merekomendasikan tiga jenis wawancara, yaitu:

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Jika peneliti atau pengumpul data memiliki pemahaman yang yakin tentang informasi yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu pada saat wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah diberikan alternatif-alternatif jawaban.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar deskripsi sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan seperti yang dijelaskan oleh data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber sehingga kemudian dapat diperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Proses pengumpulan data dan analisis data dalam prakteknya tidak terpisah sama sekali. Kegiatan tersebut terkadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian diikuti dengan pengumpulan data kembali. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data. Untuk menganalisis data dalam

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta: Rineka Cipta), 34

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, 51

penelitian ini digunakan teknik analisis menurut sifat dan jenis keberadaannya, dan tujuan pembahasan ini adalah menggunakan analisis data deskriptif, yaitu cara menganalisis secara logis, akurat, sistematis. memikirkan semua data yang dikumpulkan dengan identifikasi, kategorisasi, dan interpretasi.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas

Kata efektivitas memiliki beberapa arti, sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya akibat, akibat, pengaruh dan kesan. Makna kedua efektif atau efektif dan makna ketiga dapat membuahkan hasil atau hasil. Kata efektif berasal dari kata effect yang berarti akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti akibat atau akibat dari unsur. Jadi efektivitas adalah pengaruh atau keberhasilan setelah melakukannya. Menurut Yohanes. M. Echols dan Hasan Shadily dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia mereka dengan etimologi dari kata efektifitas yang berarti efektif. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, efektivitas adalah definisi yang berarti ukuran hasil suatu tugas atau pencapaian suatu tujuan. Sedikit dapat dilihat bahwa efektifitas berarti juga menunjukkan tingkat pencapaian yang diinginkan, usaha dikatakan efektif jika usaha itu untuk mencapai tujuan.

Beberapa pendapat para ahli dapat dijadikan acuan untuk memahami apa itu efektivitas, antara lain: Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan output seperti yang diharapkan. Artinya, jika suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana, waktu, biaya, dan kualitas, maka dapat disebut efektif.⁶ Efektivitas adalah pertimbangan yang dibuat tentang kinerja individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat pencapaian dengan pencapaian yang diinginkan (standar) dianggap semakin efektif.⁷

⁶Ravianto. J, *Produktivitas dan Pengukuran* (Jakarta: Bima Aksara, 2014), 11

⁷Gibson, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ke IV* (Jakarta: Erlang, 2013), 46

Efektivitas adalah hasil keputusan yang mengarah untuk melakukan apa pun yang benar, yang membantu untuk mencapai misi atau tujuan perusahaan.⁸ Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan tujuan yang dimaksudkan untuk mengamati efektivitas kerja yang pada umumnya digunakan empat jenis pertimbangan, yaitu: pertimbangan ekonomi, pertimbangan fisiologis, pertimbangan psikologis dan pertimbangan sosial,⁹

B. Belajar Online

Pembelajaran online sangat populer di kalangan masyarakat dan akademisi dalam hal pembelajaran online. Istilah lain yang umum dikenal adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan yang tidak bertemu langsung antara guru dan peserta didik. Menurut Isman (2016) belajar online adalah pengenalan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Meidawati, pembelajaran online sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dimana siswa dan pengajar (guru) berada di lokasi yang terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi yang interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya. diperlukan. pada. Pembelajaran online dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja tergantung ketersediaan alat dan dukungan yang digunakan.¹⁰

Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan pendidik saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Langkah-langkah Pembelajaran Jarak Jauh adalah:

1. Langkah pertama yang dapat diambil, atau mungkin direkomendasikan untuk diambil, adalah membuka kembali silabus. Jika dilihat dari silabus, hal itu dilakukan sebagai upaya untuk melihat materi apa yang akan diprioritaskan untuk diajarkan dan dipelajari oleh siswa. Guru dapat menentukan bobot pelajaran dan kemudian merancang metode yang paling nyaman untuk mengukur apakah siswa mampu memahami apa yang telah

⁸Amin Tunggal Widjaya, *Manajemen Muru Terpadu Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Utama, 1993), 32

⁹Permata Weshia, *Organisasi: Prilaku, Struktural, Proses* (Jakarta: Erlang, 19912), 148

¹⁰Pohan Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Konsep Ilmiah* (Purwodadi. CV. Sarnu Untung, 2020), 150

dikatakan. Apakah sudah sesuai standar, atau ada yang perlu diberikan pemahaman yang lebih spesifik.

2. Langkah kedua, mulailah memahami dan mempelajari teknologi apa saja yang cocok untuk pembelajaran jarak jauh. Memang model pendidikan seperti ini agak asing dan mungkin banyak yang masih asing dengannya. Tapi percayalah, Anda masih harus belajar menggunakannya, bahkan jika dalam beberapa bulan Anda akan pensiun dari tugas mendidik siswa. Banyak teknologi pembelajaran online yang sangat mudah digunakan. Mulai dari penyerahan bahan pelajaran, kemudian penyerahan tugas sekolah, hingga pengajaran tatap muka. Untuk menentukan teknologi yang tepat harus sesuai dengan kebutuhan Anda. Seperti yang disebutkan di poin pertama, tentukan prioritas, lalu bobot pelajaran, lalu pilih teknologi pembelajaran yang tepat.
3. Langkah ketiga, jangan memberi terlalu banyak kepada siswa Anda. Ingat, belajar di rumah adalah upaya kita semua untuk tetap waspada dan mencegah pandemi COVID-19. Anak-anak itu dikurung di rumah, agar tidak bercampur dengan orang lain. Selain itu, penting juga untuk menjaga kondisi dan kesehatan tubuh, seperti berolahraga, mengonsumsi makanan sehat, dan tentu saja menenangkan pikiran. Berbahaya jika para siswa, kita sendiri sibuk dengan tugas-tugas para pendidik di sekolah. Oleh karena itu, gunakan metode pengajaran yang efektif, menyenangkan, dan tentu saja mudah dipahami.

C. Jenis Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh, yaitu:

1. Google Classroom

Siapa yang tidak bisa menjalankan google? Mesin pencari nomor 1 di dunia, Anda harus menggunakannya setiap hari untuk menemukan jawaban tentang apa pun yang ingin Anda ketahui. Mesin pencari canggih ini pun menyediakan teknologi yang bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Google Classroom, mungkin agak asing di telinga, namun sangat mudah digunakan. Gratis dan efektif. Anda dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih produktif, dengan menyederhanakan tugas, kemudian

meningkatkan kolaborasi, dan menjaga komunikasi dengan siswa. Anda dapat membuat kelas, menetapkan tugas, mengirim umpan balik tentang pekerjaan Anda, dan melihat semuanya di satu tempat. Tentu ini sangat mudah bagi Anda. Selain itu, Kelas juga terintegrasi secara mulus dengan fitur Google lainnya seperti Google Documents dan Drive.

2. Ruang Belajar

Aplikasi Ruangguru tentu sudah tidak asing lagi di telinga Anda bukan? Aplikasi belajar online nomor 1 di Indonesia, memiliki beragam produk dan fitur yang canggih. Tentunya untuk membantu anak memahami berbagai konsep belajar. Salah satu produk terbaiknya adalah Ruangstudi. Dengan adanya fitur video pembelajaran animasi, anak-anak akan dengan mudah membayangkan teori-teori yang disajikan. Dengan adanya bank soal, anak akan terbiasa dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dengan ringkasan infografis, anak-anak dapat dengan mudah memahami setiap poin terpenting dalam suatu topik atau sub-topik pelajaran tertentu.

3. Zoom

Aplikasi Zoom dipandang sebagai bantuan ketika orang diminta untuk bekerja dan belajar di rumah. Kenapa disebut pembantu? Karena memiliki fitur video conference jarak jauh, yang dapat dilakukan untuk rapat dengan tim kerja, maupun untuk pembelajaran. Nah, ini sangat berguna bagi guru yang ingin berkomunikasi dengan banyak siswa. Aplikasi ini gratis dan sangat mudah digunakan.

D. Covid19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Setidaknya ada dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Urutan genetik virus ini menunjukkan bahwa virus tersebut adalah betacoronavirus, yang berkerabat dengan virus SARS. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah

ditemukan pada manusia. Virus penyebab COVID-19 disebut Sars-CoV-2. Virus Corona bersifat zoonosis (menular antara hewan dan manusia).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Meski umumnya menyerang orang tua, virus ini bisa menginfeksi siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat, dan kemungkinan kematian. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Maka pada 11 Maret 2020 WHO menyatakan wabah ini sebagai pandemi global.

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

A. Upaya Efektivitas Pembelajaran Daring

Bentuk Efektivitas Dalam Proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai disiplin ilmu, media meliputi objek formalnya, yaitu proses yang efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaannya membutuhkan realibilitas (Kemahira), Maintainabilitas (Mudah untuk perawatannya). Ketepatan dalam pemilihan jenis aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran terpadu akan mudah dalam mengeksekusinya.

Seorang pendidik harus memiliki enam aspek kompetensi dasar guna mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI, No. 211, Tahun 2011, menjelaskan tentang pedoman pengembangan Standart Nasional Pendidikan Agama Islam, pendidik harus memiliki enam kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi keperibadian, kompetensi professional, kompetensi spiritual, dan kompetensi *leadership* dalam menunjang dan melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Materi pembelajaran dibuat sendiri oleh guru berdasarkan pedoman buku kurikulum. Sebagai seorang pendidik haruslah mampu memanfaatkan media

sebagai alat bantu ataupun perantara penyampai materi pembelajaran, informasi dan serta memiliki fungsi untuk mendorong anak dalam meningkatkan perhatian dan pehamannya dalam memahami materi yang diberikan sehingga dapat diterima dan difahami siswa secara menyeluruh dan optimal. Penguasaan kompetensi akan memudahkan pendidik dalam mengelola, mengembangkan, materi pembelajaran serta menguasai media yang digunakan dalam pembelajaran daring secara kompeten dan profesional, sehingga mewujudkan tujuan dan fungsi media, diantaranya,

- 1) Fungsi Atensi: Memberikan stimulus kepada siswa untuk konsentrasi dalam materi pembelajaran yang disampaikan.
- 2) Fungsi Minat: Membuat, dan menyajikan materi pembelajaran secara menarik, sehingga mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan tidak bosan.
- 3) Fungsi Afeksi: Menggugah emosi siswa, dan sikap siswa dalam mengamati, mencermati, dan memerhatikan materi pembelajaran.
- 4) Fungsi Kompensatori: mengakomodasi siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.
- 5) Fungsi Psikomotori: Memberikan stimulus kepada siswa untuk melakukan kegiatan, atau mendemostrasikan materi yang diberikan.
- 6) Fungsi Evaluasi: Memberikan penilaian kepada siswa dalam merespon pembelajaran.

B. Suasana Kegiatan Pembelajaran Daring di SMK Baitul Kirom Subing Karya

Suasana belajar secara daring di SMK Baitul Kirom Subing Karya Kecamatan Seputih Mataram kabupaten Lampung Tengah, yaitu sistem pembelajaran dilakukan melalui *Handphone* atau laptop dengan koneksi jaringan internet. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan grup media sosial, seperti Whatsapp dan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Sehingga guru dapat memastikan siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun berada di tempat yang berbeda.

Namun demikian karena tidak semua peserta didik memiliki *Handphone* yang dapat digunakan untuk belajar daring dan jaringan internet yang stabil karena beberapa peserta didik masih tinggal di daerah yang terpencil sehingga

pihak sekolah memberikan solusi untuk mengantisipasi hal tersebut, yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok sehingga mereka tetap melakukan kegiatan pembelajaran bersama namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta didik baik melalui WA Group maupun Google Classroom kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian tugas mandiri.

C. Upaya yang dapat Dilakukan Agar Pembelajaran Daring dapat Berjalan

Mengukur tingkat keberhasilan melalui pembelajaran daring terhadap siswa memang sebaiknya dilakukan evaluasi, dan juga untuk mengetahui seberapa besar manfaat pembelajaran daring bagi siswa. Akan tetapi jangan dijadikan semata-mata untuk menjustifikasi bahwa kegiatan seperti itu nanti ada yang menganggap tidak berguna, tidak penting, pemborosan, dan sebagainya. Jika itu yang jadi alat ukur jelas pembelajaran daring, apalagi guru memberi tugas lewat WA, akan dianggap sangat membebani, karena siswa harus beli kuota paket yang tidak sedikit.

Hal ini sebelumnya sudah banyak dikeluhkan orang tua bahwa ada tambahan pengeluaran untuk beli kuota yang besar untuk pembelajaran daring. Lalu cara yang efektif pada masa pandemik Covid-19 ini bagaimana sebaiknya. Mencermati hal ini, sama-sama dipandang sesuatu yang saling menguntungkan dan tidak memberatkan siswa dan guru. Tentu perlu dicari solusi yang tepat. Apalagi sebagian pengamat pendidikan menyatakan bahwa kebanyakan guru kita belum siap dengan model pembelajaran daring. Katanya banyak guru yang belum memiliki kemampuan di bidang IT. Pandangan seperti ini, menurut penulis juga kurang tepat, karena tidak semua guru seperti itu. Seharusnya guru diberi bimbingan dan dibekali model pembelajaran daring yang tepat dan baik. Saya kira guru mau belajar untuk ke arah yang lebih maju. Tidak perlu membuat statmen yang mengarah pada upaya melemahkan posisi guru.

Seorang guru mempunyai perannya yang sangat besar pada masa pandemic Covid-19, guru harus merancang pembelajaran daring yang efektif dan siswa

merasa senang, jangan sampai pembelajaran daring dilakukan dengan cara yang tidak tepat, misalnya guru memberi tugas kepada siswa di rumah terlalu banyak, hal ini akan menambah beban bagi siswa. Belum lagi biaya kuota paket internet yang harus dibeli. Sebetulnya model pembelajaran daring saat pandemik Covid- 19 atau pada waktu New Normal tidak ada salahnya, sebab model pembelajaran ini nyatanya mudah dilakukan, terutama saat ini. Jadi tinggal bagaimana mengemas pembelajaran daring ini agar lebih efektif dan berhasil dengan baik, itu yang harus dijalankan. Kemajuan teknologi di negara kita, mulai menunjukkan kemajuan yang pesat. Internet sudah mulai memasuki kampung-kampung dan mudah untuk aksesnya, sehingga kendala yang mungkin dihadapi untuk penerapan pembelajaran daring dapat diatasi.

Langkah lebih maju ini perlu terus ditingkatkan, supaya siswa juga memperoleh manfaat yang lebih banyak dengan kemajuan teknologi. Meskipun kita tahu bahwa kemajuan teknologi terutama internet, yang menyajikan informasi ada yang berkonten negatif juga ada yang positif. Karena itu, anak-anak kita harus diberi pemahaman, bahwa berita yang disajikan di internet tidak semuanya mengandung kebaikan, tetapi juga ada yang bisa membawa mudhorot.

Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab kita semua, terutama orang tua, pendidik, dan tokoh agama, tokoh masyarakat, untuk selalu menyadarkan akan bahaya arus informasi yang negatif untuk di konsumsi. Tentu saja, siswa yang mulai memegang ponsel android, bila tanpa pengawasan bisa terjebak pada informasi atau konten yang tidak baik bagi perkembangan jiwa anak. Khususnya kegiatan pembelajaran daring di SMK Baitul Kirom Subing Karya masih belum berjalan secara efektif. Bisa dilihat bagaimana gagapnya para pendidik, stresnya orangtua yang mendampingi anak-anaknya belajar di rumah, dan tentunya bagaimana siswa kebingungan menghadapi tumpukan tugas yang aneh-aneh dari para pendidik yang sedang gagap. sehingga perlu dilakukan beberapa upaya demi mencipatakan kegiatan pembelajaran secara efektif, diantaranya :

- 1) Pihak sekolah perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan

membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orangtua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar di rumah dapat terpantau secara efektif.

- 2) Pihak sekolah memberikan alternatif kepada peserta didik yang tidak memiliki fasilitas berupa *Handphone* atau *Laptop* dan tidak memiliki akses internet untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
- 3) Pemberian kuota internet gratis kepada siswa dari pemerintah pusat.
- 4) Pihak orang tua harus mendukung anaknya untuk mengikuti pembelajaran secara daring maupun luring.
- 5) Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya.
- 6) Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung memberikan bantuan berupa dana kepada semua siswa yang terkena dampak covid-19.
- 7) Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran daring memang membutuhkan tanggungjawab, kemandirian dan ketekunan pribadi, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri. Mereka harus *mendownload* dan membaca materi, menjawab quiz/soal serta mensubmit tugas secara mandiri. Kapabilitas pembelajaran *online* akan memberikan kinerja mahasiswa yang lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain berpengetahuan mereka juga melek teknologi.

Dengan adanya beberapa upaya yang dilakukan tersebut, maka diharapkan kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif sesuai dengan yang diharapkan. Namun perlu diingat juga bahwa sehebat apapun kemajuan teknologi pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga pembelajaran konvensional tetap dibutuhkan. Bagaimanapun pembelajaran

tatap muka merupakan pengalaman pembelajaran terbaik yang pernah ada dan tidak bisa secara total digantikan dengan kemajuan teknologi apapun.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring khususnya di SMK Baitul Kirom Subing Karya kurang efektif dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya fasilitas seperti Handphone, sinyal internet, kesibukan orang tua, kemampuan penguasaan teknologi, kemampuan ekonomi, kuota internet, keterbatasan guru dalam menjelaskan materi, serta keterbatasan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Meskipun pandemi covid-19 melanda tetapi pembelajaran daring tetap harus tetap dilaksanakan, untuk itu pihak sekolah SMK Baitul Kirom Subing Karya dan pemerintah berupaya agar pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif, seperti pemberian bantuan berupa dana kepada peserta didik dan guru yang terdampak covid-19 dari pemerintah Provinsi Lampung, pemberian bantuan berupa kuota internet belajar kepada peserta didik dan guru. Dengan demikian kegiatan pembelajaran daring diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Pakpahan, Andrew Fernando. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Muhjam Kamza, et. al, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Gambar Diam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah”, *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, Volume 5, Nomor 3, Juli, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- J, Ravianto. *Produktivitas dan Pengakuan*. Jakarta: Bima Aksara, 2014.
- Gibson. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ke IV*. Jakarta: Erlang, 2013.
- Widjaya, Amin Tunggul. *Manajemen Muru Terpadu Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Utama, 1993.
- Wesha, Permata. *Organisasi: Prilaku, Struktu, Proses*. Jakarta: Erlang, 1992.
- Efendi, Pohan Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Konsep Ilmiah*. Purwodadi. CV. Sarnu Untung, 2020.